

# **PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**Muhamad Tri Yuliansyah**

**Maheni Ika Sari, S.E., M.M.**

**Yohanes Gunawan W, S.E., M.M.**

tri17www@gmail.com, maheni@unmuhjember.co.id, yohangugun@yahoo.com

Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember

## **ABSTRAK**

Investor sangat membutuhkan informasi yang dapat dipahami, relevan, andal dan dapat dibandingkan dalam mengevaluasi posisi keuangan dan kinerja bank serta berguna dalam pengambilan keputusan investasinya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal dengan indikator *Capital Adequacy Ratio* (CAR), kualitas aktiva dengan indikator *Non Performing Loan* (NPL), laba dengan indikator *Return On Asset* (ROA) dan likuiditas dengan indikator *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Harga Saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perbankan, sedangkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan.

**Kata kunci :** *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return On Asset* (ROA), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Harga Saham.

## **ABSTRACT**

*Investors need information that is understandable, relevant, reliable and comparable in evaluating the financial position and performance of the bank as well as useful in making investment decisions. This study aimed to analyze the effect of capital with Capital Adequacy Ratio (CAR) as indicator, asset quality with non-performing loans (NPL) as indicator, profit with Return on Assets (ROA) as indicator and liquidity with Loan to Deposit Ratio (LDR) as indicator on Stock Price banking companies listed in Indonesia Stock Exchange 2014-2017. The results showed that the variable Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loans (NPL) and Return on Assets (ROA) have significant effect on banking stock price, while the loan to deposit ratio (LDR) have insignificant effect on banking stock price.*

**Keywords:** *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Loans* (NPL), *Return on Assets* (ROA), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), and *Stock Price*.

## PENDAHULUAN

Pengukuran kinerja keuangan pada perusahaan perbankan dapat dinilai dengan menggunakan pendekatan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan perbankan umumnya digunakan aspek penilaian menggunakan ukuran *Capital, Assets quality, Management, Earnings, Liquidity* (CAMEL), yang mengacu pada Surat Edaran BI No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 tentang Tata Cara Penilaian Kesehatan Bank dan Peraturan BI No. 6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Hal ini menunjukkan bahwa rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank. Apabila rasio keuangan dalam kinerja keuangan perusahaan perbankan mengalami pertumbuhan dengan menjaga keseimbangan antara pemeliharaan likuiditas yang cukup dengan pencapaian rentabilitas yang wajar, dan kualitas aset yang cukup serta pemenuhan modal yang memadai, maka hal yang sama akan terjadi pada pergerakan harga saham perusahaan yang bersangkutan.

Rasio keuangan yang baik akan mencerminkan kondisi keuangan yang baik pula, sehingga akan mempengaruhi harga saham (Ang, 1997:8). Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan semakin tinggi laba usahanya dan semakin banyak keuntungan yang dapat dinikmati oleh pemegang saham, juga semakin besar kemungkinan harga saham akan naik. Halim (2003:17) mendukung pernyataan diatas

bahwa ide dasar pendekatan ini adalah bahwa harga saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan. Di bursa efek hal seperti itu akan di respon oleh pasar dalam bentuk kenaikan harga saham. Meskipun demikian saham yang memiliki kinerja baik sekalipun, harganya bisa saja turun karena keadaan pasar.

Ketidaksesuaian pada data jelas bertentangan dengan pernyataan (Ang, 1997:8) yang menyatakan dimana kinerja keuangan perusahaan akan menjadi tolak ukur seberapa besar risiko yang akan ditanggung investor untuk memastikan kinerja perusahaan berada dalam keadaan baik atau buruk dilakukan dengan menganalisa rasio keuangan dari laporan keuangan. Jadi secara teoritis jika kinerja keuangan perusahaan mengalami peningkatan, maka harga saham akan merefleksikannya dengan peningkatan harga saham demikian juga sebaliknya (Ang, 1997:8).

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Pengertian Saham

Menurut Fahmi (2014:5) saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal pada suatu perusahaan, dimana saham tersebut berbentuk kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan di ikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

### 2. Harga Saham

Harga saham menurut Husnan (2001:30) adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan untuk mengeluarkan saham, dimana perubahan atau fluktuasinya sangat ditentukan

penawaran dan permintaan yang terjadi di pasar bursa.

### 3. Analisis Saham

#### Analisis Fundamental (*fundamental analysis*)

Tanandelilin (2010:338), menyebutkan bahwa analisis fundamental melakukan analisis terhadap faktor-faktor makro ekonomi yang mempengaruhi kinerja seluruh perusahaan-perusahaan, kemudian dilanjutkan dengan analisis industri, dan pada akhirnya dilakukan analisis terhadap perusahaan yang mengeluarkan sekuritas bersangkutan untuk menilai apakah sekuritas yang dikeluarkan nya menguntungkan atau merugikan bagi investor.

#### Analisis Teknikal (*technical analysis*)

Tanandelilin (2010:392), menyebutkan bahwa Analisis Teknikal adalah teknik untuk memprediksi arah pergerakan harga saham dan indikator pasar saham lainnya berdasarkan pada data pasar historis seperti informasi harga saham dan volume.

### 4. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menurut Rudianto (2013:189) yaitu hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.

### 5. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan akan memberikan pemahaman yang lebih dalam terhadap prestasi dan kondisi keuangan sebuah perusahaan. Untuk menilai kinerja perusahaan, khususnya bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.6/23/DPNP/2004 tentang Tata Cara Penilaian

Tingkat Kesehatan Bank terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat dipergunakan untuk mengukur kinerja suatu bank, yaitu:

#### a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Menurut Dendawijaya (2005:121) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio dari aspek *capital* dalam penilaian tingkat kesehatan CAMEL. CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada pihak lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain.

#### b. *Non Performing Loan* (NPL)

Menurut Kasmir (2010: 103), *Non Performing Loan* (NPL) atau risiko kredit adalah risiko dari kemungkinan terjadinya kerugian bank sebagai akibat dari tidak dilunasinya kembali kredit yang diberikan bank kepada debitur.

#### c. *Return On Asset* (ROA)

Menurut Dendawijaya (2005:118) *Return On Assets* (ROA) adalah rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan aspek *earning* atau profitabilitas. ROA berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

#### d. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) digunakan untuk mengetahui *liquidity* (likuiditas). Menurut Dendawijaya (2005: 116) rasio ini menggambarkan kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah

deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

## 6. Hipotesis Penelitian

H<sub>1</sub> : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>2</sub> : *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>3</sub> : *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>4</sub> : *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## METODE PENELITIAN

### 1. Identifikasi Variabel Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan dan hipotesis yang diajukan, maka variabel yang akan dianalisis adalah sebagai berikut:

a. Variabel bebas atau variabel independen pada penelitian ini adalah X<sub>1</sub>: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), X<sub>2</sub>: *Non Performing Loan* (NPL), X<sub>3</sub>: *Return On Assets* (ROA), dan X<sub>4</sub>: *Loan To Deposit Ratio* (LDR).

b. Variabel terikat pada penelitian ini adalah harga saham.

### 2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan perusahaan perbankan khususnya Bank Umum

Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah 115 bank. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Dari 115 bank yang terdaftar di BEI, sampel yang diambil untuk diteliti sebanyak 10 bank.

### 3. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov*.

### 4. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas adalah dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*.

### 5. Uji Autokorelasi

Mendeteksi terjadinya autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian terhadap nilai uji Durbin Watson (Uji DW).

### 6. Uji Heteroskedastisitas

Mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas antara lain dengan melihat grafik *Plot* antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

### 7. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham Perusahaan Perbankan

a = Bilangan Konstanta

b = Koefisien variabel independen.

X<sub>1</sub> = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X<sub>2</sub> = *Non Performing Loan* (NPL)

X<sub>3</sub> = *Return On Asset* (ROA)

X<sub>4</sub> = *Loan To Deposit Ratio* (LDR)

e = Residual

## 8. Uji t

Menurut Ghazali (2011) uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

## 9. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghazali (2011) koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisa Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	80	11,98	23,20	17,9128	2,36972
NPL	80	0,50	8,80	2,7761	1,28154
ROA	80	-4,90	4,90	1,8524	1,29442
LDR	80	67,50	111,50	90,8475	8,53736
Saham	80	171	21900	3339,05	4453,711
Valid N (listwise)	80				

Sumber : Data sekunder diolah 2018, *Output SPSS 23*

### SPSS 23

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada perusahaan perbankan khususnya Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 dalam penelitian ini sebanyak 80 data. Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terendah (minimum) adalah 11,98 dan yang tertinggi (maximum) adalah 23,20. Sedangkan, rata-rata (mean) sebesar 17,9128 dengan standar deviasi sebesar 2,36972. Pada variabel *Non Performing*

*Loan* (NPL), nilai terendah (minimum) adalah 0,50 dan yang tertinggi (maximum) adalah 8,80. Pada tabel tersebut juga menunjukkan rata-rata (mean) *Non Performing Loan* (NPL) sebesar 2,7761, dengan standar deviasi 1,28154.

Pada variabel *Return On Asset* (ROA) nilai terendah (minimum) pada tabel 4.6 adalah -4,90 dan yang tertinggi (maximum) adalah 4,90. Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) *Return On Asset* (ROA) sebesar 1,8524 dengan nilai standar deviasi 1,29442. Sedangkan pada variabel *Loan To Deposit Ratio* (LDR) nilai terendah (minimum) adalah 67,50 dan yang tertinggi (maximum) adalah 111,50. Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) *Loan To Deposit Ratio* (LDR) sebesar 90,8475 dengan nilai standar deviasi 8,53736.

Pada variabel Harga Saham terendah (minimum) adalah 171 dan yang tertinggi (maximum) adalah 21900. Pada tabel tersebut juga menunjuk rata-rata (mean) Harga Saham sebesar 3339,05 dengan standar deviasi 4453,711.

### 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

$$\text{Harga Saham (Y)} = 6,837 + 0,119 X_1 - 0,191 X_2 + 0,865 X_3 - 0,016 X_4$$

### 3. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,837	1,153		5,930	0,000
CAR	0,119	0,041	0,244	2,884	0,005
NPL	-0,191	0,077	-0,212	-2,479	0,015
ROA	0,865	0,182	0,455	4,741	0,000
LDR	-0,016	0,011	-0,117	-1,490	0,141

a. Dependent Variable: Saham

Sumber : Data sekunder diolah 2018, *Output SPSS 23*

#### a. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Harga Saham

Variabel CAR dengan nilai signifikansi 0,005. Nilai signifikansi  $0,005 < 0,05$ , yang berarti menunjukkan variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

#### b. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Harga Saham

Variabel NPL dengan nilai signifikansi 0,015. Nilai signifikansi  $0,015 < 0,05$ , yang berarti menunjukkan variabel NPL berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

#### c. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham

Variabel ROA dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang berarti menunjukkan variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

#### d. Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap Harga Saham

Variabel LDR dengan nilai signifikansi 0,141. Nilai signifikansi  $0,141 > 0,05$ , yang berarti menunjukkan variabel LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,766 <sup>a</sup>	0,587	0,565	0,76002

a. Predictors: (Constant), LDR, CAR, NPL, ROA

b. Dependent Variable: Saham

Sumber : Data sekunder diolah 2018, *Output SPSS 23*

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.12 diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai adjusted R Square yaitu sebesar 0,565 atau 56,5%. Hal ini berarti bahwa CAR (X1), NPL (X2), ROA (X3), dan LDR (X4) hanya mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap Harga Saham (Y) sebesar 56,5% sedangkan sisanya yaitu sekitar 43,5% lainnya dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak ada dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 yaitu 0,005. Hal ini berarti CAR berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga H1 diterima yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh terhadap harga saham.
- b. Variabel Net Performing Loan (NPL) memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 yaitu 0,015. Hal ini berarti NPL berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga H2 diterima yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh terhadap harga saham.
- c. Variabel Return On Asset (ROA) memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 yaitu 0,000. Hal ini berarti ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga H3 diterima yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham.
- d. Variabel Loan To Deposit Ratio (LDR) memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 yaitu 0,141. Hal ini berarti LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga H4 ditolak yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh terhadap harga saham.

- e. Nilai Koefisien Determinasi R<sup>2</sup> adalah 0,565 artinya 56,5% variasi dari semua variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat (harga saham), sedangkan sisanya sebesar 43,5% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

### 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah diuraikan dalam kesimpulan diatas, maka selanjutnya peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Selain melakukan analisa terhadap kinerja keuangan perusahaan bank (kondisi internal perusahaan), investor juga harus menganalisa faktor-faktor yang berasal dari luar perusahaan (kondisi eksternal perusahaan) yang berhubungan dengan kondisi perdagangan efek
- b. Bagi pihak perusahaan perbankan yang telah menjual sahamnya di BEI hendaknya lebih meningkatkan nilai CAR dan ROA dan tetap menjaga nilai NPL dan LDR sesuai aturan Bank Indonesia dengan memperkuat modal yang dimiliki dan peningkatan efisiensi terhadap pengelolaan aktiva sehingga akan meningkatkan laba perusahaan dan tetap mengontrol dana yang dipinjam oleh debitur, agar menjadi salah satu prioritas atau dasar pertimbangan pengambilan keputusan bagi investor dalam berinvestasi yang akan berdampak pada naiknya harga saham perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. 1997. *Pasar Modal Indonesia* :  
Media Soft Indonesia.
- Bank Indonesia. 2004. *Surat Edaran Bank  
Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei  
2004 tentang cara penilaian tingkat  
kesehatan bank umum*. Jakarta.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen  
Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan  
Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis  
Multivariate Dengan Program IBM SPSS  
19, Edisi 5*, Semarang : Badan Penerbit  
Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2003. *Analisis Investasi*. Jakarta :  
Salemba Empat.
- Husnan, Suad. 2001. *Dasar-Dasar Teori  
Portofolio*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kasmir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi  
Ke 3. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono. 2002.  
*Manajemen Perbankan*. Yogyakarta:  
BPFE.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi  
untuk Pengambilan Keputusan Strategis*.  
Jakarta: Erlangga
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan  
Investasi (Teori dan Aplikasi), Edisi  
Pertama*, Kanisius. Yogyakarta : BPFE.